



---

## Edukasi Pemanfaatan *Skincare* Alami untuk Meningkatkan Kesehatan Kulit pada Siswi SMP Pondok Pesantren Anshorus Sunnah

Faizah Min Fadhlillah, Ria Mariani, Isye Martiani, Raisya Arifah Nursadrina, Rahma Syifa Apsyahani, Noviyanti\*

Program Studi Farmasi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Garut, Jalan Prof. Aam Hamdani No. 42B, Kecamatan Tarogong Kaler, Kabupaten Garut, Jawa Barat, 44151, Indonesia.

[faizah@uniga.ac.id](mailto:faizah@uniga.ac.id), [ria@uniga.ac.id](mailto:ria@uniga.ac.id), [isye@uniga.ac.id](mailto:isye@uniga.ac.id), [raisyaarifah05@gmail.com](mailto:raisyaarifah05@gmail.com),  
[rahmasyifaapsyahani@gmail.com](mailto:rahmasyifaapsyahani@gmail.com), [noviyanti@uniga.ac.id](mailto:noviyanti@uniga.ac.id)

\**Corresponding author*: Noviyanti ([noviyanti@uniga.ac.id](mailto:noviyanti@uniga.ac.id))

---

### INFO ARTIKEL

**Riwayat Artikel:**

Diterima: 26 Maret 2025

Disetujui: 3 Oktober, 2025

**Kata Kunci:**

Edukasi kesehatan kulit, perawatan kulit, remaja, *skincare* alami.

---

### ABSTRAK

Kulit merupakan organ terluar yang berfungsi melindungi tubuh dari berbagai faktor eksternal, seperti paparan sinar UV, polusi, dan mikroorganisme patogen. Perawatan kulit yang tepat sangat penting, terutama bagi remaja yang mengalami perubahan hormonal yang dapat memicu masalah kulit seperti jerawat. Namun, masih banyak remaja yang kurang memahami pentingnya gizi seimbang dan penggunaan *skincare* alami dalam menjaga kesehatan kulit. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswi SMP di Pondok Pesantren Anshorus Sunnah mengenai perawatan kulit berbasis bahan alami serta pentingnya pola makan sehat. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah edukasi dan praktik langsung, yang diawali dengan *pretest* untuk mengukur pemahaman awal peserta, dilanjutkan dengan sesi edukasi perawatan kulit alami, serta ditutup dengan *posttest* untuk mengevaluasi peningkatan pemahaman. Hasil *pretest* menunjukkan nilai rata-rata 63,3, sedangkan setelah edukasi, nilai rata-rata meningkat secara signifikan menjadi 95,3. Hal ini menunjukkan bahwa program edukasi berhasil meningkatkan pemahaman peserta mengenai pentingnya perawatan kulit alami serta pola makan sehat.

---

### ARTICLE INFO

**Article History:**

Received: March 26, 2025

Accepted: October 3, 2025

**Keywords:**

Natural *skincare*, skin health education, *skincare*, teens.

---

### ABSTRACT

*Skin is the outermost organ that protects the body from various external factors, such as UV exposure, pollution, and pathogenic microorganisms. Proper skincare is very important, especially for teenagers who experience hormonal changes that can trigger skin problems such as acne. However, there are still many teenagers who do not understand the importance of balanced nutrition and the use of natural skincare in maintaining skin health. Therefore, this service activity aims to increase the*

---

*understanding of junior high school students at the Anshorus Sunnah Islamic Boarding School regarding natural ingredient-based skin care and the importance of a healthy diet. The method used in this activity is education and hands-on practice, which begins with a pretest to measure the initial understanding of the participants, followed by an educational session on balanced nutrition and natural skin care, and closed with a posttest to evaluate the increase in understanding. The pretest results showed an average score of 63.3, while after the education, the average score increased significantly to 95.3. This shows that the education program succeeded in increasing participants' understanding of the importance of natural skin care and healthy eating.*

---

## 1. PENDAHULUAN

Kulit merupakan organ terbesar dalam tubuh manusia yang berperan sebagai penghalang utama antara lingkungan luar dan jaringan internal. Fungsi utama kulit adalah melindungi tubuh dari berbagai faktor eksternal, termasuk paparan sinar *ultraviolet* (UV), zat kimia, mikroorganisme patogen, serta mencegah kehilangan cairan yang berlebihan. Oleh karena itu, menjaga kesehatan kulit sangat penting agar fungsinya tetap optimal dalam melindungi tubuh (Sukmawati Tansil Tan, Alexander Halim Santoso, et al., 2023).

Pada masa remaja, kondisi kulit cenderung mengalami perubahan yang signifikan akibat pengaruh hormon pubertas. Perubahan ini dapat meningkatkan risiko munculnya berbagai masalah kulit, seperti jerawat, dermatitis, atau infeksi kulit lainnya. Gangguan kulit pada remaja tidak hanya berdampak pada kesehatan fisik, tetapi juga dapat mempengaruhi aspek psikologis, sosial, dan kesejahteraan secara keseluruhan. Oleh karena itu, penting bagi remaja untuk memahami cara merawat kulit dengan benar guna mencegah serta mengatasi permasalahan kulit yang dapat mengganggu kualitas hidup mereka (Sukmawati Tansil Tan, Alexander Halim Santoso, et al., 2023).

Selain faktor hormonal, pola makan juga berperan dalam mempengaruhi kondisi kulit remaja, terutama dalam munculnya jerawat *vulgaris* (*Acne Vulgaris/AV*). Konsumsi makanan dengan indeks glikemik tinggi, seperti makanan manis, olahan tepung, serta minuman bersoda, dapat memicu lonjakan kadar gula darah secara cepat. Hal ini menyebabkan tubuh merespons dengan meningkatkan produksi insulin, yang pada akhirnya memicu *hiperinsulinemia* akut.

Peningkatan kadar insulin dalam darah dapat merangsang produksi hormon androgen serta *Insulin Growth Factor-1* (IGF-1), yang keduanya berperan dalam meningkatkan produksi sebum oleh kelenjar *sebaceous*. Produksi sebum yang berlebihan dapat menyebabkan pori-pori tersumbat, menciptakan lingkungan ideal bagi pertumbuhan bakteri *Cutibacterium acnes*, yang berkontribusi terhadap peradangan dan pembentukan jerawat. Akibatnya, remaja yang sering mengonsumsi makanan dengan indeks glikemik tinggi lebih berisiko mengalami jerawat yang lebih parah dan sulit dikendalikan (Akbar et al., 2022). Oleh karena itu, penting bagi remaja memilih makanan dan minuman yang tepat dan memiliki gizi seimbang.

Selain asupan gizi seimbang, penggunaan *skincare* rutin setiap hari harus dilakukan agar memiliki kulit yang sehat dan terawat. *Skincare* rutin harian yang diberikan pada remaja dimulai dari sabun muka, pelembab/serum, masker wajah dan juga *sunscreen*. Totok wajah atau pemijatan lembut di area wajah dapat mengurangi keriput, mengecilkan pori-pori dan melancarkan peredaran darah di kulit wajah. Oleh karena itu, *skincare* rutin disertai totok wajah sebelum menggunakan masker dapat meningkatkan kesehatan kulit wajah.

*Skincare* yang beredar saat ini banyak sekali pilihannya. Dari mulai *skincare* berbasis bahan alami ataupun bahan kimia. Namun, tidak sedikit orang yang mengalami masalah kulit dan alergi karena kandungan bahan kimia yang terdapat di dalam *skincare*. Pemilihan *skincare* sangat personal mengingat kulit wajah tiap individu berbeda. Pemanfaatan bahan alam untuk *skincare* dapat dilakukan karena bahan alami cenderung lebih sedikit menimbulkan efek samping dibandingkan dengan *skincare* berbahan dasar kimia. Oleh karena itu, bagi remaja yang baru memulai penggunaan *skincare* dapat memanfaatkan *skincare* berbahan dasar alami agar minim efek samping.

Pondok Pesantren Anshorus Sunnah adalah lembaga pendidikan dan dakwah Islam yang berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah menurut pemahaman Salafush Shalih. Sekolah ini memiliki siswi setara SMP dan SMA. Lokasi Pondok Pesantren Anshorus Sunnah terletak di Komplek Rancaindah IV, Jl. Rancakendal – Jelegong Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40394. Seperti yang terdapat pada gambar 1.



**Gambar 1.** Lokasi Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Acara pengabdian ini ditujukan bagi siswi SMP di Pondok Pesantren Anshorus Sunnah yang baru mulai menggunakan *skincare*. Berdasarkan survei dan wawancara dengan Ustadzah, diketahui bahwa peserta belum memahami tahapan memilih dan menggunakan *skincare* yang aman. Penggunaan cadar juga membuat mereka kurang memperhatikan kesehatan kulit wajah, termasuk minimnya penggunaan *sunscreen* akibat ketidaktahuan akan manfaatnya. Oleh karena itu, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang pemanfaatan *skincare* alami guna menjaga kesehatan kulit.

## **2. METODE**

### **Desain Kegiatan**

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam bentuk edukasi dan praktik langsung mengenai pemanfaatan *skincare* alami untuk meningkatkan kesehatan kulit. Pendekatan yang digunakan adalah kombinasi pemberian materi, diskusi interaktif, dan praktik langsung oleh peserta.

### **Peserta**

Peserta yang terlibat dalam kegiatan ini adalah siswi SMP di Pondok Pesantren Anshorus Sunnah yang baru mulai menggunakan *skincare*. Pemilihan peserta didasarkan pada hasil survei dan wawancara dengan Ustadzah, yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswi belum memahami konsep gizi seimbang, cara membaca informasi gizi pada kemasan, serta tahapan perawatan kulit yang aman.

### **Prosedur Pelaksanaan**

Kegiatan diawali dengan pemberian *pretest* untuk mengukur tingkat pemahaman awal peserta terkait perawatan kulit. Selanjutnya, materi edukasi diberikan

### Skincare Rutin Berbahan Alami

- Pengantar tentang jenis kulit, pentingnya skincare harian, dan manfaat bahan alami dalam perawatan kulit.
- Demonstrasi langkah-langkah perawatan wajah, termasuk totok wajah, eksfoliasi, penggunaan masker, pelembab, dan *sunscreen*. Praktik langsung dilakukan dengan melibatkan tiga orang siswi sebagai peraga.
- Edukasi khusus mengenai manfaat tomat untuk kulit, mencakup kandungan nutrisinya serta cara penggunaannya, baik melalui konsumsi langsung maupun sebagai masker wajah. Praktik pemanfaatan tomat dilakukan oleh tiga orang siswi.

### Evaluasi dan Umpan Balik

Setelah sesi edukasi, peserta diberikan *post-test* untuk mengevaluasi peningkatan pemahaman mereka terhadap materi yang telah disampaikan. Selain itu, peserta mengisi kuesioner mengenai pengalaman mereka dalam menggunakan bahan alami untuk *skincare* serta memberikan kesan dan saran terkait kegiatan pengabdian ini. Berikut ini tim narasumber PKM, seperti yang terdapat pada gambar 2.



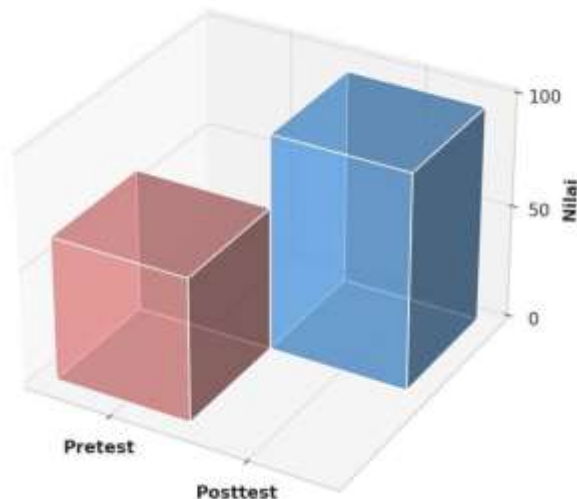
Gambar 2. Tim Narasumber Pengabdian Masyarakat

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam bentuk edukasi dan praktik langsung mengenai pemanfaatan skincare alami. Sasaran kegiatan ini adalah siswi SMP di Pondok Pesantren Anshorus Sunnah, khususnya mereka yang baru mulai mengenal dan menggunakan produk perawatan kulit.

Kegiatan diawali dengan *pretest* untuk mengukur tingkat pemahaman awal peserta mengenai konsep *skincare* alami dan perawatan kulit didapat nilai rata-ratanya adalah 63,3, seperti terlihat pada gambar 3. Setelah itu, peserta diberikan materi edukasi yang mencakup pentingnya asupan nutrisi bagi kesehatan kulit serta manfaat penggunaan skincare berbahan alami. Dalam sesi ini, peserta juga diperkenalkan dengan cara memilih dan menggunakan produk perawatan kulit yang aman dan sesuai dengan kebutuhan.

Perbandingan Rata-rata Pretest dan Posttest dalam 3D



**Gambar 3.** Perbandingan Nilai Rata-Rata *Pretest* dan *Posttest*

Setelah sesi edukasi selesai, peserta mengikuti *posttest* guna mengevaluasi sejauh mana pemahaman mereka meningkat setelah mendapatkan materi. Hasil *posttest* yang didapat meningkat secara signifikan dengan nilai rata-ratanya adalah 95,3. Dalam hal ini menunjukkan bahwa program edukasi berhasil meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswi mengenai pentingnya perawatan kulit dengan bahan alami.

Di era globalisasi, perubahan budaya yang terjadi membawa dampak pada meningkatnya kebutuhan manusia. Seiring dengan perkembangan tersebut, kebutuhan hidup yang semakin kompleks membuat kebutuhan sekunder juga dianggap penting untuk dipenuhi oleh banyak orang. Salah satu bentuk kebutuhan sekunder yang kini banyak digunakan adalah produk perawatan kulit atau *skincare*. *Skincare* merupakan serangkaian proses perawatan yang bertujuan untuk menjaga kesehatan serta meningkatkan kecantikan kulit (Safitri et al., 2023).

Produk *skincare* dirancang dengan kandungan bahan aktif yang berfungsi secara khusus untuk merawat kulit. Baik pemilik kulit normal, kombinasi, maupun sensitif kini dapat memilih rangkaian *skincare* yang sesuai dengan kebutuhannya. Bahan aktif dalam *skincare* berperan langsung dalam menangani berbagai permasalahan kulit. Secara ilmiah, bahan-bahan tersebut telah terbukti memiliki manfaat tertentu yang dapat memberikan efek positif pada kondisi kulit penggunaanya (Puspita et al., 2024). Pemaparan materi seperti terlihat pada gambar 4.



**Gambar 4.** Pemaparan Materi oleh Narasumber pada Kegiatan PKM

Perawatan kulit atau *skincare* merupakan langkah penting untuk menjaga kebersihan dan kesehatan kulit. Rutinitas dasar yang perlu dilakukan meliputi mencuci wajah dengan sabun pembersih, mengaplikasikan pelembab pada pagi dan malam hari, serta menjalani perawatan tambahan secara berkala setiap minggu (Noor et al., 2018). Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Hastuti mengungkapkan bahwa individu yang mencuci wajah kurang dari tiga kali sehari memiliki risiko 2,8 kali lebih tinggi mengalami *acne vulgaris* dibandingkan dengan mereka yang mencuci wajah sebanyak tiga hingga empat kali sehari (Afnita, S., Nola, S., Mardalena, 2023)

Hal ini dapat terjadi karena kurangnya frekuensi mencuci muka menyebabkan penumpukan kotoran, minyak berlebih, dan sel kulit mati di permukaan kulit. Akibatnya, pori-pori menjadi tersumbat, menciptakan lingkungan yang ideal bagi pertumbuhan bakteri *Propionibacterium acnes*, yang merupakan salah satu penyebab utama jerawat. Selain itu, paparan polusi dan debu sepanjang hari tanpa pembersihan yang cukup dapat memperburuk kondisi kulit, menyebabkan peradangan dan munculnya jerawat.

Saat mencuci wajah, penting untuk tidak menggosok kulit terlalu keras atau mengeringkannya secara berlebihan. Hal ini dapat menyebabkan kehilangan minyak alami yang dibutuhkan kulit, sehingga memicu iritasi dan merangsang produksi minyak berlebih. Akibatnya, keseimbangan kulit terganggu dan dapat memperburuk kondisi jerawat.

Menjaga kebersihan kulit wajah dengan cara yang tepat dapat membantu mengontrol produksi sebum dan mencegah penyumbatan pori-pori. Selain itu, kulit yang bersih akan lebih terlindungi dari bakteri penyebab jerawat, yang biasanya berkembang dalam folikel *pilosebacea* dan memicu peradangan. Oleh karena itu, mencuci wajah dengan frekuensi yang cukup dan metode yang benar menjadi langkah krusial dalam perawatan kulit untuk mencegah *acne vulgaris* dan menjaga kesehatan kulit secara keseluruhan (Wasono et al., 2020).

Oleh karena itu, dalam rutinitas perawatan kulit, mencuci wajah dengan pencuci muka yang sesuai jenis kulit menjadi langkah pertama yang sangat penting. Setelah kulit bersih, penggunaan pelembab diperlukan untuk menjaga keseimbangan kadar air dan minyak pada kulit, sehingga tidak memicu produksi minyak berlebih. Menggunakan pelembab dapat membantu menjaga keseimbangan kulit dan mencegah dua kondisi ekstrim, yaitu kulit terlalu kering atau terlalu berminyak. Kedua kondisi ini dapat memicu berbagai masalah kulit, termasuk jerawat, sehingga penting untuk menjaga kelembaban kulit dengan baik. Namun, dalam memilih pelembab, disarankan untuk menggunakan produk yang tidak mengandung bahan komedogenik, agar tidak menyumbat pori-pori dan memperburuk kondisi kulit wajah (Sitohang et al., 2022).

Selain itu, *sunscreen* juga berperan penting dalam melindungi kulit dari paparan sinar UV yang dapat memperparah masalah kulit, termasuk hiperpigmentasi akibat jerawat. Paparan sinar UV secara terus-menerus dapat mempercepat proses penuaan dini. Seiring waktu, jaringan kolagen dan kelenjar minyak kehilangan kemampuannya dalam menjaga kelembaban serta meregenerasi kulit. Jika kulit terus-menerus terkena sinar ultraviolet tanpa perlindungan, dampak paling serius yang bisa terjadi adalah risiko terkena kanker kulit (Wadoe et al., 2020). *Sunscreen* memiliki *Sun Protection Factor* (SPF), yaitu indikator yang menunjukkan seberapa lama produk tersebut dapat melindungi kulit dari paparan sinar UVB sebelum mengalami sunburn. Penggunaan *sunscreen* yang sesuai dengan kebutuhan kulit sangat penting dalam rangkaian perawatan harian (Mi'rajunnisa et al., 2024). Dengan menerapkan rutinitas *skincare* yang tepat dan konsisten, termasuk penggunaan *sunscreen* secara rutin, kesehatan kulit dapat terjaga dengan lebih baik. Perlindungan dari sinar UV akan membantu mencegah penuaan dini, hiperpigmentasi, serta risiko kerusakan kulit yang lebih serius.

Semakin banyaknya produk kosmetik di pasaran mengharuskan kita untuk lebih selektif dan berhati-hati dalam memilihnya. Beberapa bahan kimia yang terkandung dalam kosmetik dapat menimbulkan efek negatif pada kulit, seperti iritasi, ruam, alergi, fotosensitivitas, serta munculnya jerawat. Bahkan, dalam jangka panjang, paparan bahan berbahaya dalam kosmetik berisiko menyebabkan gangguan kesehatan serius, termasuk penyakit ginjal dan kanker (Handayani et al., 2024). Pemanfaatan bahan alam untuk *skincare* dapat dilakukan karena bahan alami cenderung lebih sedikit menimbulkan efek samping dibandingkan dengan *skincare* berbahan dasar kimia. Oleh karena

itu, bagi remaja yang baru memulai penggunaan *skincare* dapat memanfaatkan *skincare* berbahan dasar alami agar minim efek samping.

Salah satu bahan alami yang memiliki manfaat besar bagi kulit adalah tomat. Tomat kaya akan antioksidan, terutama likopen, yang berperan penting dalam menangkal radikal bebas, mencegah penuaan dini, serta melindungi kulit dari kerusakan akibat sinar UV. Kulit yang mengalami penuaan dini biasanya ditandai dengan kekeringan, tekstur kasar, keriput, serta munculnya flek hitam. Menggunakan tomat sebagai *skincare* alami dapat membantu menjaga kelembaban kulit, mencerahkan wajah, mengatasi jerawat, serta mengecilkan pori-pori (Syahara et al., 2020). Mengombinasikan pola makan dengan gizi seimbang dan penggunaan *skincare* alami, seperti tomat, akan membantu menjaga kesehatan kulit secara optimal tanpa resiko efek samping dari bahan kimia berbahaya. Untuk mengetahui status gizi seseorang, dapat dilakukan pengukuran antropometri, yaitu metode yang menilai kondisi gizi berdasarkan berat badan, tinggi badan, lingkar lengan atas, lingkar kepala, lingkar dada, jenis kelamin, dan usia (Nurhabibah et al., 2025). Status gizi yang baik sangat berpengaruh pada kesehatan kulit, karena kulit membutuhkan nutrisi yang cukup untuk tetap sehat, lembab, dan terlindungi dari berbagai masalah seperti jerawat dan penuaan dini. Oleh karena itu, mengonsumsi makanan bergizi seimbang yang kaya akan vitamin, mineral, protein, dan antioksidan sangat penting dalam mendukung kesehatan kulit secara optimal.

Pola makan yang sehat berperan penting dalam menjaga kesehatan tubuh, termasuk kesehatan kulit. Konsumsi makanan tinggi gula, garam, lemak, daging olahan dengan bahan pengawet, bumbu penyedap, minuman berkarbonasi, dan mie instan dikategorikan sebagai pola makan yang kurang sehat. Terutama, asupan gula berlebih dapat meningkatkan risiko batuk, sesak napas, obesitas, diabetes mellitus, bahkan gangguan fungsi ginjal (Soni et al., 2025). Pola makan yang tidak seimbang ini tidak hanya berdampak pada kesehatan organ dalam tetapi juga dapat memperburuk kondisi kulit, seperti menyebabkan jerawat, peradangan, dan mempercepat proses penuaan dini.

Selain pemilihan makanan yang sehat, higiene makanan juga berperan penting dalam menjaga kesehatan tubuh. Menurut WHO, higiene makanan termasuk dalam aspek kesehatan lingkungan, karena makanan yang tidak higienis dapat menjadi sumber kontaminasi bakteri, virus, dan zat berbahaya yang berisiko menyebabkan berbagai penyakit (Lubis et al., 2023). Berikut kegiatan PKM bersama dengan para peserta, seperti pada gambar 5.



**Gambar 5.** Peserta dan Narasumber PKM

#### **4. KESIMPULAN**

Kegiatan edukasi mengenai pemanfaatan *skincare* alami terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswi SMP di Pondok Pesantren Anshorus Sunnah mengenai pentingnya perawatan kulit. Melalui pendekatan edukatif dan praktik langsung, peserta dapat memahami bagaimana pola makan

sehat berperan dalam menjaga kesehatan kulit serta bagaimana memilih dan menggunakan skincare berbahan alami untuk menghindari efek samping bahan kimia.

Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta, yang terlihat dari kenaikan nilai rata-rata dari *pretest* (63,3) ke *posttest* (95,3). Dengan demikian, kegiatan ini berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya perawatan kulit berbasis bahan alami serta mendukung pola hidup sehat di kalangan remaja. Diharapkan edukasi serupa dapat terus dilakukan untuk membantu remaja memahami cara merawat kulit secara aman dan alami.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Afnita, S., Nola, S., Mardalena, E. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Timbulnya Acne Vulgaris Pada Remaja Remaja Santri Pesantren Babun Najah. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(3), 3144–3151. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jkt.v4i3.17274>
- Akbar, A. R., Mona, L., & Tanjung, S. (2022). Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Akne Vulgaris pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah Padang Angkatan 2019-2020. *Jurnal Kedokteran Nanggroe Medika*, 5(2).
- Handayani, R., Nurhabibah, N., Auliasari, N., & Hanifa, H. L. (2024). Peningkatan Pengetahuan Warga tentang Kecantikan melalui Seminar Kosmetik Halal. *Surya Abdimas*, 8(3), 315–321. <https://doi.org/https://doi.org/10.37729/abdimas.v8i3.4283>
- Lubis, N., Fairuzzaman, M., Nuryani, M. A., Murki, B. Y. M., Putriany, S., Arsyisyifa, N. N., Sakinah, A., & Nurhalizah, R. (2023). Penyuluhan Kesehatan Lingkungan di SDN 2 Kersamenak Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut. *Abdi: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(4), 543–550. <https://doi.org/10.24036/abdi.v5i4.523>
- Mi'rajunnisa, M., Khoirul Usmanul Hakim, Mala Arianti, & Siti Putri Juliana. (2024). Edukasi Penggunaan Sunscreen dalam Kehidupan Sehari-Hari di SMK Farmasi Al-Furqon Banjarmasin. *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi*, 3(3), 158–166. <https://doi.org/10.55123/abdikan.v3i3.3838>
- Noor, N. M., Muhamad, N. J., Sahabudin, N. A., & Mustafa, Z. (2018). Development of Skin Care Routine Support System. *Advanced Science Letters*, 24(10), 7830–7833. <https://doi.org/10.1166/asl.2018.13026>
- Nurhabibah, N., Rosmini, Amal, I. A. N., Sari, Y. T., Arlina, D., Asgarita, D., Nurajijah, S., Hidayat, S., & Lubis, N. (2025). Health Education and Optimizing Balanced Nutrition for Student's SDN 2 Sirnajaya Garut. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(1), 347–356. <https://doi.org/https://doi.org/10.35568/abdimas.v8i1.5674>
- Puspita, R., Purwanti, S., Wikandana, J. A., & Sucipta. (2024). Motif Pengikut Akun @agustine.gozali dalam Meningkatkan Kesadaran Pentingnya Skincare di Instagram. *Ilmu Komunikasi*, 12(4), 238–249.
- Safitri, B. D., Syahrizal, A., & Saputra, O. (2023). Pengaruh literasi halal dan tingkat harga terhadap keputusan pembelian produk skincare. *Journal of Islamic Economics and Finance*, 1(4), 1–6. <https://doi.org/https://doi.org/10.59841/jureksi.v1i3.178>
- Sitohang, M. N., Teresa, A., & Nawan. (2022). Literature Review: Hubungan Perilaku Higiene Kulit Wajah dengan Akne Vulgaris pada Wajah. *Jurnal Kedokteran Universitas Palangka Raya*, 10(1). <https://doi.org/10.37304/jkupr.v10i1.4217>
- Soni, D., Rahmania, S., Yuliani, S., Aprilia, L. A., Annafilah, A., Azizah, N., & Lubis, N. (2025). Edukasi Bahaya Jajanan Tinggi Gula dan Pentingnya Menjaga Kesehatan Mulut pada Anak Usia Sekolah. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 9(1), 740–749. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jmm.v9i1.28380>
- Sukmawati Tansil Tan, Alexander Halim Santoso, Giovanni Sebastian Yogie, Dean Ascha Wijaya, Fernando Nathaniel, & Anggita Tamaro. (2023). Edukasi Kesehatan Kulit pada Remaja di Sekolah Kalam Kudus II Jakarta. *Karunia: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(4), 179–185. <https://doi.org/10.58192/karunia.v2i4.1612>

- Sukmawati Tansil Tan, Alexander Halin Santoso, Giovanni Sebastian Yogie, Hans Sugiarto, & Alicia Sarijuwita. (2023). Peningkatan Kesadaran Kesehatan Kulit pada Remaja di Panti Asuhan Pondok Kasih Agape. *Jurnal Pengabdian Ilmu Kesehatan*, 3(3), 131–138. <https://doi.org/10.55606/jpikes.v3i3.3042>
- Syahara, S., Vera, & Y. (2020). Penyuluhan pemanfaatan buah Tomat sebagai produk kosmetik antioksidan alami di desa Manunggang Julu. *Jurnal Education and Development*, 8(1), 21–22.
- Wadoe, M., Syifaudin, D. S., Alfianna, W., Aifa, F. F., D. P., N., Savitri, R. A., Andri, M. D., Ikhsan, Nuraini, D. M., Manggala, A., Fauzi, I. Q. K., Ayu, N., Mutrikah, M., & Sulistyarini, A. (2020). Penggunaan dan Pengetahuan Sunscreen pada Mahasiswa UNAIR. *Jurnal Farmasi Komunitas*, 6(1), 1–8. <https://doi.org/10.20473/jfk.v6i1.21821>
- Wasono, H. A., Sani, N., Panongsih, R. N., & Shauma, M. (2020). Hubungan Kebersihan Wajah Terhadap Kejadian Akne Vulgaris Pada Siswa Kelas X SMK Negeri Tanjungsari Lampung Selatan Tahun 2020. *Jurnal Medika Malahayati*, 4(2), 82–86. <https://doi.org/10.33024/jmm.v4i2.2461>